

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SOSIAL DAN BUDAYA DALAM KEPERAWATAN**

KOORDINATOR:

(Ns. Aiyub, S.Kep., M.Sc)
NIP. 197405312006041005



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021-2022**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah	: Psikososial dan Budaya Dalam Keperawatan	Semester: Ganjil (Gasal)
Program Studi	: Ilmu Keperawatan	<p>Dosen:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Ns. Aiyub, S.Kep., M.Sc; 2. Ns. Arfiza Ridwan, MNS; 3. Ns. Muhammad Yusuf, MPH; 4. Ns. Budi Satria, MNS; 5. Ns. Dini Mulyanti, MNS; 6. Ns. Farah Dineva R., M.Sc; 7. Ns. Sarini Vivi Yanti, MNS; 8. Ns. Maulina, M.Kep, Sp.Kom; 9. Ns. Neti Hartati, M.Kep., Sp.Kom; 10. Ns. Mayanti Mahdasari, M.Kep; 11. Ibrahim, SKM, MNSc. <ul style="list-style-type: none"> 12. Dr. rer.med. Ns. Marthoenis, M.Sc., MPH 13. Ns. Sri Agustina, S.Kep., M.Kep. 14. Ns. Yuni Arnita, S.Kep., M.Kep. 15. Ns. Dara Ardha, S.Kep., M.Kep. 16. Ns. Ns. Irfanita Nurhidayah, S.Kep., M.Kep.
Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL):		
S2= Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;		
S5= Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.		
KU1= Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		
KU5= Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data..		
KK1= Mampu berkomunikasi secara efektif		
KK12= Mampu menerapkan prinsip keperawatan transkultural		
KK14= Mampu menerapkan sikap ramah dan sabar		
KK15= Mampu menerapkan layanan keperawatan berdasarkan nilai-nilai agama, budaya, moral dan etika		
P1= Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep psikososial dalam praktik keperawatan yang mencakup: konsep diri, kesehatan spiritual, seksualitas, stress adaptasi dan konsep kehilangan, kematian dan berduka;		
P2= Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep teoritis antropologi kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka terhadap latar belakang budaya pasien;		
P3= Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep teoritis keperawatan transkultural dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka terhadap latar belakang budaya pasien.		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK):		
(1) Menjelaskan konsep kebutuhan psikososial dan budaya dalam keperawatan;		
<ul style="list-style-type: none"> (a) Menjelaskan tentang konsep diri (b) Menjelaskan tentang kebutuhan spiritualitas (c) Menjelaskan tentang kebutuhan seksualitas (d) Menjelaskan konsep stress dan adaptasi 		

- (2)** Menjelaskan konsep antropologi kesehatan:
- Menjelaskan konsep budaya
 - Menjelaskan konsep sehat dan sakit;
 - Menjelaskan konsep pencegahan penyakit;
 - Menjelaskan konsep perilaku mencari layanan kesehatan;
 - Menjelasakan konsep stigma.
- (3)** Menjelaskan konsep keperawatan transkultural
- Menjelaskan pengertian keperawatan transkultural
 - Menjelaskan paradigm keperawatan transkultural
 - Menjelaskan perspektif keperawatan transkultural
 - Menjelaskan konsep diversity dan pengaruhnya dalam keperawatan
 - Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam keperawatan transkultural
 - Menjelaskan aplikasi Teori Leininger
 - Menjelaskan aplikasi keperawatan transkultural dalam perawatan
 - Menjelaskan pengkajian keperawatan transkultural.

Kriteria Penilaian: Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Tinggi

Item Penilaian:

1. Kehadiran	5 %
2. Soft Skills	10 %
3. Diskusi/ presentasi kelompok	20 %
4. Tugas individu/ kelompok	20 %
5. Ujian tulis (final)	45 %

Kriteria Penilaian:

Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	≥87	A
2	78 - <87	AB
3	69 - <78	B
4	60 - <69	BC
5	51 - <60	C
6	41 - <51	D
7	<41	E

PT Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan kajian (materi pembelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu belajar (menit)	Pengalaman belajar mahasiswa	Kriteria penilaian (indikator)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kontrak Perkuliahuan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mengetahui kompetensi yang ingin dicapai, sistem dan metoda pembelajaran, serta sistem dan metoda dan penilaian. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memperkenalkan sisterm dan metoda pembelajaran; ○ Kontrak perkuliahan. 	Model: TCL Metoda: Ceramah/ Diskusi (Aplikasi Zoom Meeting)	50 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami kompetensi yang diharapkan; ○ Memahami bagaimana sistem perkuliahan dan penilaian akan dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kehadiran.
1	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep diversity dan pengaruhnya dalam perawatan pasien; ○ Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pengaruh globalisasi terhadap keperawatan ranskultural. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Konsep <i>Diversity</i> dan pengaruhnya dalam perawatan pasien; ○ Pengaruh globalisasi terhadap keperawatan ranskultural. 	Model: TCL Metode: Ceramah & TanyaJawab (Aplikasi Zoom Meeting)	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Diskusi; ○ Tanya jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Keaktifan dalam diskusi; ○ Kemampuan berfikir kritis; ○ Kemampuan analisis masalah.
2	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep stigma dan pengaruhnya terhadap layanan kesehatan; ○ Mahasiswa mampu memahmi dan menjelaskan tentang konsep kebutuhan seksualitas; ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep stress dan adaptasi; ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep diri; ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep kehilangan dan berduka; ○ Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep sehat sakit; 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian, tipe, perkembangan, efek, stigma dalam kontek budaya, stigma dalam kontek Islam, stigma di sekolah, intervensi anti-stigma; ○ Pengertian, perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi; ○ Pengetian, faktor penyebab, tahapan stress, penilaian terhadap stresor, dan macam-macam adaptasi; ○ Pengertian, rentang respon, faktor yang mempengaruhi, komponen, serta gambaran konsep diri sehat; ○ Pengertian kehilangan, tipe dan sumber kehilangan, proses kehilangan, tahap berduka, manifestasi & dimensi berduka, faktor yang mempengaruhi kehilangan dan makna kehilangan 	Model: SCL Metode: Konsultasi ISS (Interactive Skills Stations) I (Aplikasi Zoom Meeting)	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari bahan kajian; ○ Menformulasikan bahan kajian sesuai tujuan belajar; ○ Mempresentasikan bahan kajian yang sudah diformulasikan; ○ Bertanggung jawab terhadap bahan kajian yang sudah diformulasikan. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kemampuan; ○ Berargumentasi; ○ Kemampuan berfikir kritis; ○ Kemampuan analisis; ○ Jumlah dan jenis referensi yang digunakan.

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep perkembangan penyakit; ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep spiritualitas 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Konsep sehat, konsep sakit, sistem medis personalistik dan naturalistic, faktor yang mempengaruhi status kesehatan; ○ Etiologi, patogenesis, dan manifestasi klinis; ○ Pengertian, unsur spiritualitas, kebutuhan dan kesejahteraan spiritual, perkebangkitan spiritualitas, faktor yang mempengaruhi, pengaruh spiritual terhadap sehat dan sakit;. 				
3 & 4	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep stigma dan pengaruhnya terhadap layanan kesehatan; ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep kebutuhan seksualitas; ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep stress dan adaptasi; ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep diri; ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang konsep kehilangan dan berduka; ○ Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep sehat sakit; ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep perkembangan penyakit; ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep spiritualitas 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian, tipe, perkembangan, efek, stigma dalam kontek budaya, stigma dalam kontek Islam, stigma di sekolah, intervensi anti-stigma; ○ Pengertian, perkembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi; ○ Pengetian, faktor penyebab, tahapan stress, penilaian terhadap stresor, dan macam-macam adaptasi; ○ Pengertian, rentang respon, faktor yang mempengaruhi, komponen, serta gambaran konsep diri sehat; ○ Pengertian kehilangan, tipe dan sumber kehilangan, proses kehilangan, tahap berduka, manifestasi & dimensi berduka, faktor yang mempengaruhi kehilangan dan makna kehilangan ○ Konsep sehat, konsep sakit, sistem medis personalistik dan naturalistic, faktor yang mempengaruhi status kesehatan; ○ Etiologi, patogenesis, dan manifestasi klinis; 	<p>Model: SCL</p> <p>Metode: Presentasi ISS (Interactive Skills Stations) I (Aplikasi Zoom Meeting)</p>	200 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ 	<ul style="list-style-type: none"> ○

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian, unsur spiritualitas, kebutuhan dan kesejahteraan spiritual, perkebangkitan spiritualitas, faktor yang mempengaruhi, pengaruh spiritual terhadap sehat dan sakit;. 			
5	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang pelaksanaan pengkajian keperawatan transkultural. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengkajian keperawatan transkultural kepada individu, keluarga dan fasilitas kesehatan. 	Model: TCL Kelas Kecil Metode: Ceramah & Tanya Jawab (Aplikasi Zoom Meeting)	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Diskusi; ○ Tanya jawab. <ul style="list-style-type: none"> ○ Keaktifan dalam diskusi; ○ Kemampuan berpikir kritis; ○ Kemampuan analisis.
6	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep keperawatan transkultural dalam menangani penyakit kejiwaan; ○ Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep perilaku pasien dalam merespon penyakit; ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan transkultural selama proses kehamilan dan melahirkan anak; ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan transkultural dalam perawatan Lansia; ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan transkultural dalam perawatan anak; ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan transkultural dalam perawatan orang dewasa; ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan transkultural dalam menangani penyakit kronis dan gangguan nyeri; 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mereduksi disparitas pelayanan, menangani proses beduka, menangani kesedihan, dan meningkatkan kompetensi budaya; ○ Masalah kesehatan masyarakat, masalah kesehatan lingkungan, dan perilaku pengobatan tradisional; ○ Budaya kesehatan, pengaruh kemajuan teknologi, kontrol keluarga dan budaya; ○ Kehidupan Lansia, faktor sosial ekonomi, bagaimana perawat bekerja dengan Lansia, pengaruh faktor budaya dalam merawat Lansia; ○ Pengaruh budaya orang tua, nutrisi dan perilaku makan, kebutuhan tidur, dan eliminasi; ○ Budaya dan tradisi, dan kesehatan dalam situasi krisis; ○ Menggunakan konsep transkultural dalam menangani penyakit kronis; 	Model: SCL Metode: Konsultasi ISS (Interactive Skills Stations) II (Aplikasi Zoom Meeting)	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari bahan kajian; ○ Mempresentasi bahan kajian; ○ Merumuskan tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> ○ Keaktifan dalam diskusi; ○ Kemampuan berkomunikasi; ○ Kemampuan berpikir kritis; ○ Kemampuan analisis.

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menjelaskan teori konsep budaya dan pengaruh sosial budaya terhadap sehat/sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian, wujud, karakteristik, unsur dan nilai budaya, kompetensi budaya, komunikasi lintas budaya, pengaruh sosial budaya terhadap sehat dan sakit. 				
7	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang teori "Leininger:	<ul style="list-style-type: none"> ○ Aplikasi teori ini dalam pendidikan keperawatan, praktek keperawatan, dan administrasi keperawatan. 	Model: TCL Metoda: Ceramah & Tanya Jawab (Aplikasi Zoom Meeting)	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Diskusi; ○ Tanya jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Keaktifan dalam diskusi; ○ Kemampuan berpikir kritis; ○ Kemampuan analisis.
8	Mahasiswa mampu mensimulasikan praktek keperawatan psikososial dan transkultural.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengaruh budaya terhadap kondisi kesehatan dan penyakit dalam masyarakat Indonesia; ○ Mengenal perilaku adaptif dan mal-adaptif pasien selama perawatan; ○ Pengaruh stigma terhadap penggunaan layanan kesehatan (kesehatan jiwa, HIV AIDS, penyakit kelamin, Covid-19); ○ Pengaruh globalisasi terhadap peningkatan layanan keperawatan transkultural. 	Model: SCL Metoda: Konsultasi Persiapan Penulisan Essay	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Diskusi; ○ Konsultasi; ○ Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Keaktifan dalam diskusi; ○ Kemampuan berpikir kritis; ○ Kemampuan memahami masalah; dan ○ Kemampuan analisis.
9 & 10	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep keperawatan transkultural dalam menangani penyakit kejiwaan; ○ Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan konsep perilaku pasien dalam merespon penyakit; ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan transkultural selama proses kehamilan dan melahirkan anak; ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan transkultural dalam perawatan Lansia; 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mereduksi disparitas pelayanan, menangani proses beduka, menangani kesedihan, dan meningkatkan kompetensi budaya; ○ Masalah kesehatan masyarakat, masalah kesehatan lingkungan, dan perilaku pengobatan tradisional; ○ Budaya kesehatan, pengaruh kemajuan teknologi, kontrol keluarga dan budaya; ○ Kehidupan Lansia, faktor sosial ekonomi, bagaimana perawat bekerja dengan Lansia, pengaruh 	Model: SCL Metoda: Presentasi ISS (Interactive Skills Stations) II	200 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari bahan kajian ○ Mempresentasi bahan kajian ○ Merumuskan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Keaktifan dalam diskusi ○ Kemampuan berkomunikasi ○ Kemampuan berpikir kritis ○ Kemampuan analisis ○

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan transkultural dalam perawatan anak; ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan transkultural dalam perawatan orang dewasa; ○ Mahasiswa mampu menjelaskan konsep keperawatan transkultural dalam menangani penyakit kronis dan gangguan nyeri; ○ Mahasiswa mampu menjelaskan teori konsep budaya dan pengaruh sosial budaya terhadap sehat/sakit. 	<p>faktor budaya dalam merawat Lansia;</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengaruh budaya orang tua, nutrisi dan perilaku makan, kebutuhan tidur, dan eliminasi; ○ Budaya dan tradisi, dan kesehatan dalam situasi krisis; ○ Menggunakan konsep transkultural dalam menangani penyakit kronis; ○ Pengertian, wujud, karakteristik, unsur dan nilai budaya, kompetensi budaya, komunikasi lintas budaya, pengaruh sosial budaya terhadap sehat dan sakit. 				
11	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi untuk mengidentifikasi konsep keperawatan transkultural melalui jurnal-jurnal terbaru. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi dan memahami konsep keperawatan transkulutural; ○ Mengidentifikasi dan memahami aplikasi konsep keperawatan transkultural terkini (5 tahun terakhir). 	<p>Model: SCL</p> <p>Metoda: Konsultasi Telaah Jurnal (Aplikasi Zoom Meeting)</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyerahkan tiga jurnal berbahasa inggris; ○ Memeriksa konten jurnal; ○ Menerima/ menolak jurnal yang diajukan. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Konten jurnal; ○ Reputasi jurnal; ○ Kerjasama kelompok
12 & 13	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu mensimulasikan praktek keperawatan psikososial dan transkultural. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengaruh budaya terhadap kondisi kesehatan dan penyakit dalam masyarakat Indonesia; ○ Mengenal perilaku adaptif dan mal-adaptif pasien selama perawatan; ○ Pengaruh stigma terhadap penggunaan layanan kesehatan (kesehatan jiwa, HIV AIDS, penyakit kelamin, Covid-19); ○ Pengaruh globalisasi terhadap peningkatan layanan keperawatan transkultural. 	<p>Model: SCL</p> <p>Metoda: Presentasi Essay (Aplikasi Zoom Meeting)</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Presentasi ○ Diskusi; 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Keaktifan dalam diskusi; ○ Kemampuan berfikir kritis; ○ Kemampuan memahami masalah; dan ○ Kemampuan analisis.
14 & 15	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi untuk mengidentifikasi konsep keperawatan transkultural melalui jurnal-jurnal terbaru. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi dan memahami konsep keperawatan transkulutural; ○ Mengidentifikasi dan memahami aplikasi konsep keperawatan 	<p>Model: SCL</p> <p>Metoda: Presentasi Jurnal</p>	200 Menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Presentasi; ○ Diskusi; ○ Tanya jawab. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kemampuan presentasi; ○ Keaktifan dalam diskusi;

		transkultural terkini (5 tahun terakhir).				○ Kemampuan analisis dan berfikir kritis.
16	Ujian Tulis		Model: Tulisan	100 menit	○ Ujian Tulis	

Referensi:

- Allemdar J.A., and Spradley B.W., (2005). *Community health nursing: promoting and protecting the public's health*. Sixth Edition, Philadelphia : Lippincott Williams and Wilkins.
- Anderson E.T., dan McFarlane J., (2007). *Buku ajar keperawatan komunitas: teori dan praktik*. Edisi Bahasa Indonesia, Edisi 3, Jakarta: EGC.
- Andrews & Boyle, (1995). *Transcultural concepts in nursing care*. Twice edition, Philadelphia : Lippincott Company.
- Andrews M.M., & Boyle J., (2012). *Transcultural concepts in nursing care*. Sixth edition, Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins.
- Ardhiyanti, Y., Pitriani, R., & Damayanti, I.P., (2014). *Panduan lengkap: keterampilan dasar kebidayan 1*. Edisi I, Cetakan I, Yogyakarta: Deepublish.
- Asmadi (2008). *Konsep dasar keperawatan*. Cetakan I, Jakarta : EGC.
- Budianto and Anggraeni, (2003). *Pengantar epidemiologi*. Edisi 2, Cetakan I, Jakarta : EGC
- Cherry, B., & Jacob, S.R., (2002). *Contemporary nursing: issues, trends & management*. Second Edition, St. Lois: Mosby.
- Drench M.E., (1994). *Change in body image secondary to disease and injury*. Rehabilitation Nursing 19 (1): 31-36.
- Efendi dan Makhfudli (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas : teori dan praktik dalam keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Efendi dan Makhfudli (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas : teori dan praktik dalam keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Efendi (1998). *Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Edisi 2, Cetakan I, Jakarta : EGC.
- Fontaine, (2003). *Mental health nursing*. New Jersey: Pearson Education. Inc.
- Fowler, J., (1981). *Stage of faith*. San Francisco: Harper & Row.
- Friedman, T.L., (1999). *Understanding globalization: the lexus and the olive tree*. New York: Anchor Books.
- Hamid, A.Y.,(2009). *Bunga rampai asuhank keperawatan jiwa*. Jakarta: EGC.
- Hawari, (2005). *Dimensi religi dalam praktek psikiatri dan psikologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hubbert, A. (2006). *Application of culture care theory for clinical nurse administrator and managers*. In Leininger & McFarland Culture care diversity and universality A worldwide nursing theory. Boston : Jones & Barlett.
- Keliat, B.A. (1998). *Gangguan coping, citra tubuh, dan seksual pada klien kanker*. Jakarta :EGC
- , (1992). *Gangguan konsep diri*. Jakarta :EGC

- Kemp, C., (2010). *Klien Sakit Terminal Seri Asuhan Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Kozier, et al, (2010). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses dan praktik*. Edisi 7, Volume 1, Jakarta: EGC.
- Kralik D, Trowbridge K., and Smith J., (2008). *A practice manual for community nursing in Australia*. First Edition, New Jersey: Blackwell Publishing Ltd.
- Leininger (2015). *Culture care diversity and universality : A worldwide nursing theory*. Third Edition, Burlington : Jones & Bartlett Learning.
- Leininger, M.M., (2006). *Culture care diversity and universality: a worldwide nursing theory*. Second Edition, Sudbury: Jones and Barlett Publisher Inc.
- , (1978). *Transcultural nursing : concepts, theories, and practice*. Edisi ke 3, Connecticut : Appleton & Lange.
- , (1984). *Transcultural nursing: an essential knowledge & practice field today*. New York: Grune & Stratton.
- Lloyd, Hancock, and Campbell,(2007). *Vital notes for nurse: principles of care*. England: Blackwell Publishing Ltd.
- McFarlan, Lync, and Melton, (2012). *Family Psychoeducation in clinical high risk and first psychosis*. Adolescent Psychiatry, 2 (2), pp: 182–194.
- McEwen M., and Pullis B., (2009). *Community-based nursing: an introduction*. Third Edition, Canada: Elsevier Inc.
- Noorkasiani, Heryati, dan Ismail (2009). *Sosiologi keperawatan*. Cetakan I, Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S., (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis dan instrument penelitian keperawatan*. Edisi II, Jakarta : Salemba Medika.
- Pillay T., Zyl H.A., and Blackbeard D., (2014). *Chronic pain perception and cultural experience*. Procedia-Social and Behavioral Science 113: 151–160.
- Potter P.A., and Perry A.G., (2010). *Fundamental of nursing*. Edisi Indonesia, Buku 1, Edisi 7, Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P.A. & Perry. A.G. (2005). *Fundamental of nursing : concepts, process and practice*. St. Lois Missouri : Mosby Company.
- Rawlins & Heacock, (1993). *Clinical manual of psychiatric nursing*. St. Louis: Mosby Years Book.
- Rodriguez M.C., Villamor P., and Castillo T., (2016). *Assessment and management of pain in pediatric otolaryngology*. International Journal of Pediatric Otolaryngology 90: 138–149.
- Sagar P. (2012). *Transcultural nursing theory and models : application in nursing, practice, and administration*. New York : Springer Publishing Company.
- Sudarma (2008). *Sosiologi untuk kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sudiharto, (2012). *Asuhan keperawatan keluarga dengan pendekatan keperawatan transkultural*. Jakarta: EGC.
- Sudiharto, (2007). *Asuhan keperawatan keluarga dengan pendekatan keperawatan transkultural*. Jakarta : EGC.
- Stuart, (2016). *Prinsip dan praktik: keperawatan kesehatan jiwa*. Buku I, Edisi Indonesia, Jakarta : EGC
- Stuart & Laraia, (2005). *Principles and practice of psychiatric nursing*. 6TH Edition, St. Louis, Mosby Years Book.
- Stuart & Sundeen, (1998). *Buku saku keperawatan jiwa*. Edisi III. Jakarta: EGC.
- , (1991). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi I. Jakarta: EGC.

- Spredley J.P., and McCurdy D.W., (2000). *Conformity and conflict: reading in cultural anthropology*. 10th Edition, Boston: Allyn & Bacon.
- Sorrentino, Remmert, and Gorek, (2010). *Essentials for nursing assistants*. Missouri: Mosby Inc.
- Stuart & Sundeen, (1998). *Principles and practice of psychiatric nursing*. 7TH Edition, St. Louis: Mosby.
- Suliswati. (2005). Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Jakarta: EGC.
- Uliyah, M. dan Hidayat, A (2011). *Buku Ajr : ketrampilan dasar raktik klinik untuk pendidikan kebidanan*. Surabaya :Health Book Publishing.
- Videback, (2008). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: EGC
- Wikipedia, (2016). *Suku bangsa di Indonesia*. Didownload pada tanggal 24 September 2016 pada: https://id.wikipedia.org/wiki/Suku_bangsa_di_Indonesia.
- Yosep, I. (2011). *Keperawatan jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



(Ns. Hasmila Sari, M.Kep., Sp.Kep.I)
NIP. 198011102010122003

Banda Aceh, 04 November 2021
Koordinator/ Penanggung Jawab



(Ns. Aiyub, S.Kep., M.Sc)
NIP. 197405312006041005